

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN MILIK NEGARA

Iwan Suryana^{1✉}, Gusganda Suria Manda²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

✉ e-mail : ¹iwansuryana769@gmail.com, ²gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence between credit risk and liquidity risk on the level of profitability. Credit risk is represented by the financial ratio of Non Performing Loans (NPL), liquidity risk is represented by the financial ratio Loan to Deposit Ratio (LDR), and the level of profitability is represented by the financial ratio Return on Assets (ROA). This research uses descriptive quantitative method with the type of data used, namely secondary data, and the data is sourced from the financial reports of each banking institution. Data collection techniques are used in 2 ways, namely: the documentation method and the library research method. The population in this study is state-owned banking institutions which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). With the sampling technique used is the simple random sampling technique and obtained samples, namely Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), and Bank Tabungan Negara (BTN). The results of this study are partially the NPL and LDR variables have a significant negative effect on the ROA variable. And simultaneously the NPL variable and the LDR variable have an effect on the ROA variable. A and the level of influence is 74.5%

Keywords : ROA; NPL; LDR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap tingkat profitabilitas. Risiko kredit diwakili oleh rasio keuangan Non Performing Loans (NPL), risiko likuiditas diwakili oleh rasio keuangan Loan to Deposit Ratio (LDR), dan tingkat profitabilitas diwakili oleh rasio keuangan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan bersumber dari laporan keuangan masing-masing lembaga perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 cara yaitu: metode dokumentasi dan metode penelitian pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga perbankan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling dan diperoleh sampel yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Hasil penelitian ini secara parsial variabel NPL dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Dan secara simultan variabel NPL dan variabel LDR berpengaruh terhadap variabel ROA. A dan tingkat pengaruhnya 74,5%.

Kata kunci : ROA; NPL; LDR

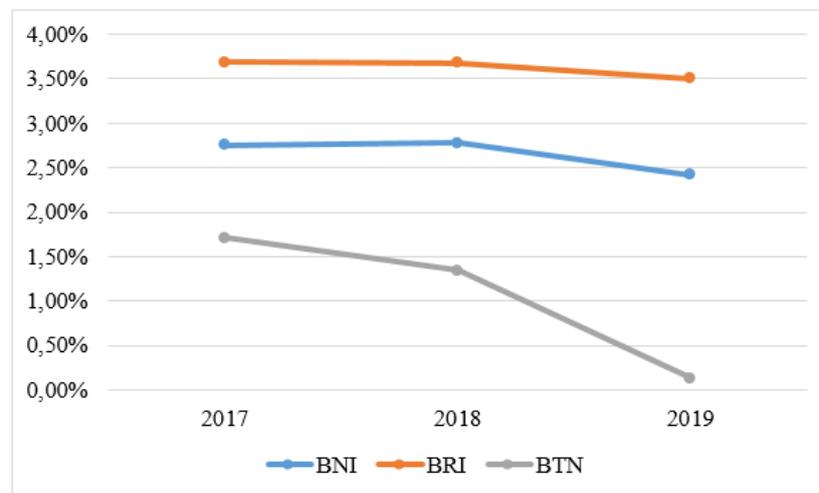
PENDAHULUAN

Peran lembaga perbankan sangat diperlukan untuk memastikan perekonomian khususnya bagian keuangan beroperasi dengan efisien. Operasi lembaga perbankan dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yakni faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Pada kesempatan ini peneliti akan membahas mengenai faktor internal.

Tingkat ekonomi yang semakin tinggi berpeluang menimbulkan tingkat risiko yang tinggi pula, salah satunya ialah risiko kredit dan risiko likuiditas. Oleh sebab itu, dalam menyingkapi lembaga perbankan lebih berhati-hati dalam menjalankan operasi kredit. Manfaat yang dapat diperoleh dalam sikap tersebut dapat memberikan efek pada tingkat profitabilitas yang meningkat. Berikut gambaran tingkat profitabilitas yang diwakili oleh rasio

Return On Asset (ROA) pada bank BUMN periode 2017-2019.

Gambar 1. Grafik ROA



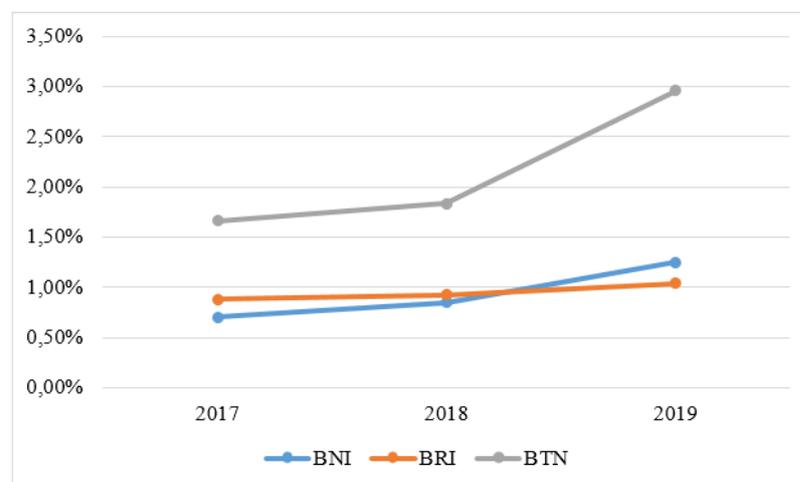
Sumber: *Annual Report* masing-masing bank, diolah oleh peneliti (2021)

Pada gambar diatas terlihat bahwa ROA pada bank BNI, BRI. dan BTN mendapati penurunan dari tahun ke tahun. Terlihat dengan sangat jelas penurunan dari Bank BTN yang menurun sangat drastis. Peneliti berasumsi apakah penurunan profitabilitas ini dipengaruhi oleh tingginya tingkat risiko kredit atau risiko likuiditas yang merupakan faktor internal.

Faktor internal pertama yang akan diteliti yakni risiko kredit. Risiko kredit

merupakan salah satu risiko yang cukup serius yakni apabila kredit yang tidak tertagih mengakibatkan terjadinya kredit macet, hal itu dapat mempengaruhi pendapatan lembaga perbankan. Oleh sebab itu, risiko kredit perlu ditangani dengan serius. Rasio yang akan mewakili risiko kredit yakni rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL). Berikut disajikan data perkembangan rasio keuangan NPL pada bank BUMN periode 2017-2019.

Gambar 2. Grafik NPL



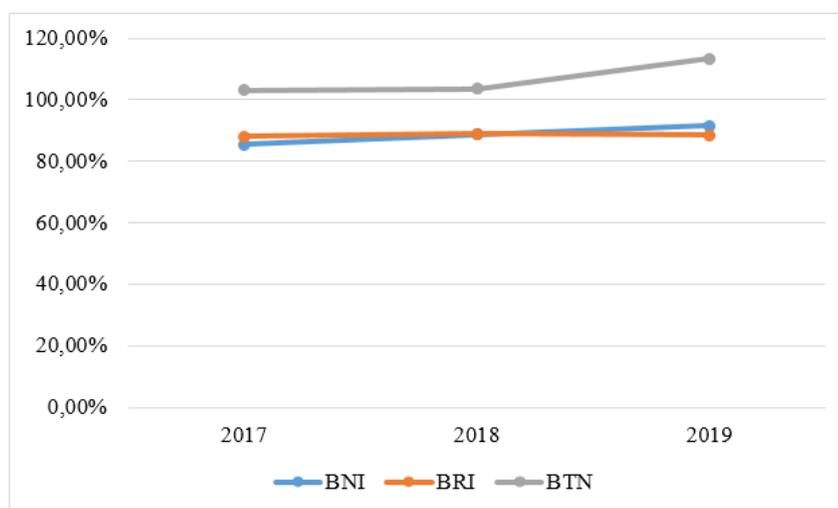
Sumber: *Annual Report* masing-masing bank, diolah oleh peneliti (2021)

Pada gambar diatas rasio keuangan NPL tahun 2017-2019 mendapati kenaikan. Kenaikan rasio NPL berpengaruh pada naiknya risiko kredit pula dan bisa saja berpengaruh pada tingkat profitabilitas. Contohnya bisa dilihat pada gambar 1.1 tingkat profitabilitas Bank BTN mengalami penurunan drastis dan pada gambar 1.2 rasio NPL pada Bank BTN mengalami kenaikan drastis pula. Hal itu menunjukkan suatu tanda tanya apakah

naik turunnya rasio NPL mempengaruhi tingkat profitabilitas?.

Selanjutnya faktor internal kedua yang akan diteliti yakni risiko likuiditas. Risiko likuiditas ialah kegagalan lembaga perbankan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio yang akan mewakili risiko kredit yakni rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Di bawah ini disajikan data perkembangan rasio keuangan LDR pada bank BUMN periode 2017-2019.

Gambar 3. Grafik LDR



Sumber: *Annual Report* masing-masing bank, diolah oleh peneliti (2020)

Pada gambar diatas rasio keuangan LDR tahun 2017-2019 mendapati kenaikan. Kenaikan rasio LDR berpengaruh pada naiknya risiko likuiditas pula dan bisa saja berpengaruh pada tingkat profitabilitas. Contohnya bisa dilihat pada gambar 1.1 tingkat profitabilitas Bank BTN mengalami penurunan drastis dan pada gambar 1.3 rasio LDR pada Bank BTN mengalami kenaikan drastis pula. Hal itu menunjukkan suatu tanda tanya apakah naik turunnya rasio LDR mempengaruhi tingkat profitabilitas?.

Beralaskan pada fenomena diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai yakni metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif yakni metode yang dipakai untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini dengan bermaksud membuat sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014) yakni: “Metode kuantitatif ialah metode yang beralaskan pada positivisme, dipakai untuk meneliti sampel penelitian dengan maksud mencari tahu hipotesis yang telah dibuat”.

Jenis data yang dipakai yakni data sekunder, dan data bersumber dari

laporan keuangan masing-masing lembaga perbankan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai melalui 2 cara yakni: metode dokumentasi dan metode kepustakaan (*Library Research*). Metode dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang tidak langsung difokuskan kepada subjek penelitian. Dan metode kepustakaan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi ialah kumpulan objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dipakai yakni lembaga perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Sampel

Menurut Arikunto (1996:117) “Sampel ialah sebagian/wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni teknik *simpel random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak. Sampel yang dipakai yakni Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Pengukuran Dan Definisi Operasional

1) Variabel Bebas atau Independen (X)

1. *Non Performing Loan* (X1)

Non Performing Loan (NPL) ialah rasio keuangan yang menilai tingkat kesehatan bank dalam bidang kredit. NPL mencerminkan kemampuan bank dalam mengendalikan kredit yang bermasalah.

2. *Loan to Deposit Ratio* (X2)

Menurut Bubu (2016) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) ialah keahlian bank untuk melunasi dana milik nasabah yang disimpan dalam bank dengan program kredit”.

2) Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Return on Asset (ROA) ialah gambaran keahlian perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba (Prasanjaya dan Ramantha, 2013). Apabila hasil dari rasio ROA adalah positif artinya lembaga perbankan memperoleh laba. Begitupun sebaliknya apabila hasil dari rasio ROA adalah negatif artinya lembaga perbankan memperoleh rugi dan untuk menyingkapi manajemen bank perlu mencari sumber risiko tersebut.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan</i> (X1)	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X2)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Asset</i> (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: dikerjakan peneliti, 2020

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mencari tahu apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49000077
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Hasil uji normalitas yang didapatkan beralaskan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,060. Dasar pengambilan keputusan karena hasil $0,060 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk mencari tahu apakah data yang dipakai mengalami multikolinearitas atau tingi. Data yang baik ialah data yang tidak mengalami multikolinearitas. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.779	1.583		4.914	.000		
NPL	-.730	.304	-.460	-2.404	.022	.199	5.032
LDR	-.045	.020	-.435	-2.272	.030	.199	5.032

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil *tolerance* sebesar 0,199 dan nilai VIP sebesar 5,032. Karena nilai *tolerance* $0,199 \geq 0,10$ dan nilai VIP $5,032 \leq 10$.

Artinya data tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk mencari tahu apakah data

penelitian mengalami korelasi atau tidak. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.760	.745	.50463	.448

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai *durbin watsonnya* sebesar 0,448. Kemudian selanjutnya ialah mencari nilai Durbin Watson dengan tabel *Durbin Watson (dl dan du)*. Maka diperoleh data dibawah ini: (n = 36)

d : 0,448
dl : 1,309
du : 1,574

4-dl : 2,691
4-du : 2,426

Beralaskan pada kriteria pengambilan keputusan diperoleh $d < dl = 0,448 < 1,309$ artinya pada data ini terjadi autokorelasi. Cara untuk memperbaikinya adalah dengan menggunakan metode *Cochrane Ocrutt*. Hasilnya sepertinya berikut ini:

Tabel 5. Uji Autokorelasi (Metode *Cochrane Ocrutt*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.779	.765	.28257	2.144

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Beralaskan pada kriteria pengambilan keputusan diperoleh $du < d < 4-du = 1,574 < 2,144 < 2,426$ artinya pada data ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mencari tahu data

penelitian mengalami heterokedastisitas atau tidak. Data yang baik ialah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.518	.368		1.409	.168
	NPL	-.306	.139	-.449	-2.196	.035
	LDR	.004	.005	.193	.942	.353

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, diperoleh nilai signifikan NPL 0,035, karena nilai $0,035 > 0,05$ artinya variabel NPL tidak mengalami heteroskedastisitas. Dan nilai signifikan LDR 0,353, karena nilai $0,353 > 0,05$ artinya variabel LDR

tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.779	1.583		4.914	.000
	NPL	-.730	.304	-.460	-2.404	.022
	LDR	-.045	.020	-.435	-2.272	.030

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Hasil pengujian dalam penelitian ini akan dilakukan dengan model regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,779 - 0,730X_1 - 0,045X_2$$

Beralaskan persamaan regresi linear berganda diatas, maka data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7,779, artinya variabel NPL dan LDR dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 7,779 satuan.

- 2) Koefisien NPL yang diperoleh sebesar -0,730 dan bernilai negatif, artinya jika variabel NPL meningkat sebesar 1 satuan maka akan membuat ROA meningkat sebesar 0,730 satuan dengan syarat variabel inflasi dianggap konstan atau bernilai 0 (nol).
- 3) Koefisien LDR yang diperoleh sebesar -0,045 dan bernilai negatif, hal ini berarti bahwa jika variabel LDR meningkat sebesar 1 satuan maka akan membuat ROA meningkat sebesar 0,045 satuan dengan syarat variabel suku bunga dianggap konstan atau bernilai 0 (nol).

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2016 : 358) “Uji t dipakai untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel

yang diuji ialah 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.779	1.583		4.914	.000
	NPL	-.730	.304	-.460	-2.404	.022
	LDR	-.045	.020	-.435	-2.272	.030

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

- a. Pengaruh variabel NPL (X1) terhadap ROA (Y)

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPL (X1) terhadap ROA (Y)

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPL (X1) terhadap ROA (Y)

Pada tabel 4.7 hasil uji t variabel NPL diperoleh nilai signifikan 0,022. Karena nilai signifikan 0,022 < 0,05, maka artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dan Beralaskan hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh hasil t_{hitung} = -2,404 dan t_{tabel} = 2,035 (df = n-k = 36-3 = 33). Karena -2,404 < 2,035, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima.

- b. Pengaruh variabel LDR (X2) terhadap ROA (Y)

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel

LDR (X2) terhadap ROA (Y)

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel LDR (X2) terhadap ROA (Y)

Pada tabel 4.7 hasil uji t variabel LDR diperoleh nilai signifikan 0,030. Karena nilai signifikan 0,030 < 0,05, maka artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dan Beralaskan hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh hasil t_{hitung} = -2,272 dan t_{tabel} = 2,035 (df = n-k = 36-3 = 33). Karena -2,272 < 2,035, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2016 : 360) “uji statistik F menunjukkan variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat”. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.556	2	13.278	52.141	.000 ^a
	Residual	8.404	33	.255		
	Total	34.959	35			

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Rumusan rancangan pengujian hipotesis secara simultan (uji F) ialah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Variabel NPL dan variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Variabel NPL dan variabel LDR berpengaruh terhadap ROA

Beralaskan tabel 4.8 nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000, karena nilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dan Beralaskan hasil perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , diperoleh hasil $F_{hitung} = 52,141$ dan $F_{tabel} = 3,28$. Karena nilai $52,141 > 3,28$, maka artinya H_0 ditolak a dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bermaksud untuk mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.745	.50463

Sumber: Dikerjakan peneliti, 2021

Beralaskan tabel 4.9 uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) diperoleh sebesar 0,745. Artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki tingkat hubungan sebesar 74,5%.

KESIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu apakah ada pengaruh antara risiko kredit dan risiko likuiditas

terhadap tingkat profitabilitas. Risiko kredit diwakili oleh rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL), risiko likuiditas diwakili oleh rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan tingkat profitabilitas diwakili oleh rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif dengan jenis data yang dipakai yakni data sekunder, dan data bersumber dari laporan keuangan masing-masing lembaga perbankan. Teknik

pengumpulan data yang dipakai melalui 2 cara yakni: metode dokumentasi dan metode kepustakaan (*Library Research*). Populasi pada penelitian ini yaitu lembaga perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni teknik *simpel random sampling* dan diperoleh sampel yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Artinya naik turunnya risiko kredit berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang dicapai.
2. Secara parsial variabel LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Artinya naik turunnya risiko likuiditas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang dicapai.
3. Secara simultan variabel NPL dan variabel LDR berpengaruh terhadap variabel ROA. Artinya naik turunnya risiko kredit dan risiko likuiditas secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, dan tingkat pengaruhnya sebesar 74,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI (2012-2016). *Margin Eco*, 2(2), 66-85.
- Ananda, P. R. (2017). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, E. T., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 131-138.
- Fitriantika, E. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Periode 2011-2016.
- Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 73-83.
- Habibie, A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Persero Yang Beroperasi Di Indonesia).
- Kumaralita, P. W., & Purwanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(1).
- Kurniati, R. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Maksi*, 5(1).
- Paramitha, N. N. K. D., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Periode 2010-2012. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Rahmi, C. L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

- Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 447-456.
- Sari, R. A., & Sri Padmantlyo, M. B. A. (2017). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- www.bi.go.id diakses pada 10 November 2020
- www.bni.co.id diakses pada 10 November 2020
- www.bri.co.id diakses pada 10 November 2020
- www.btn.co.id diakses pada 10 November 2020